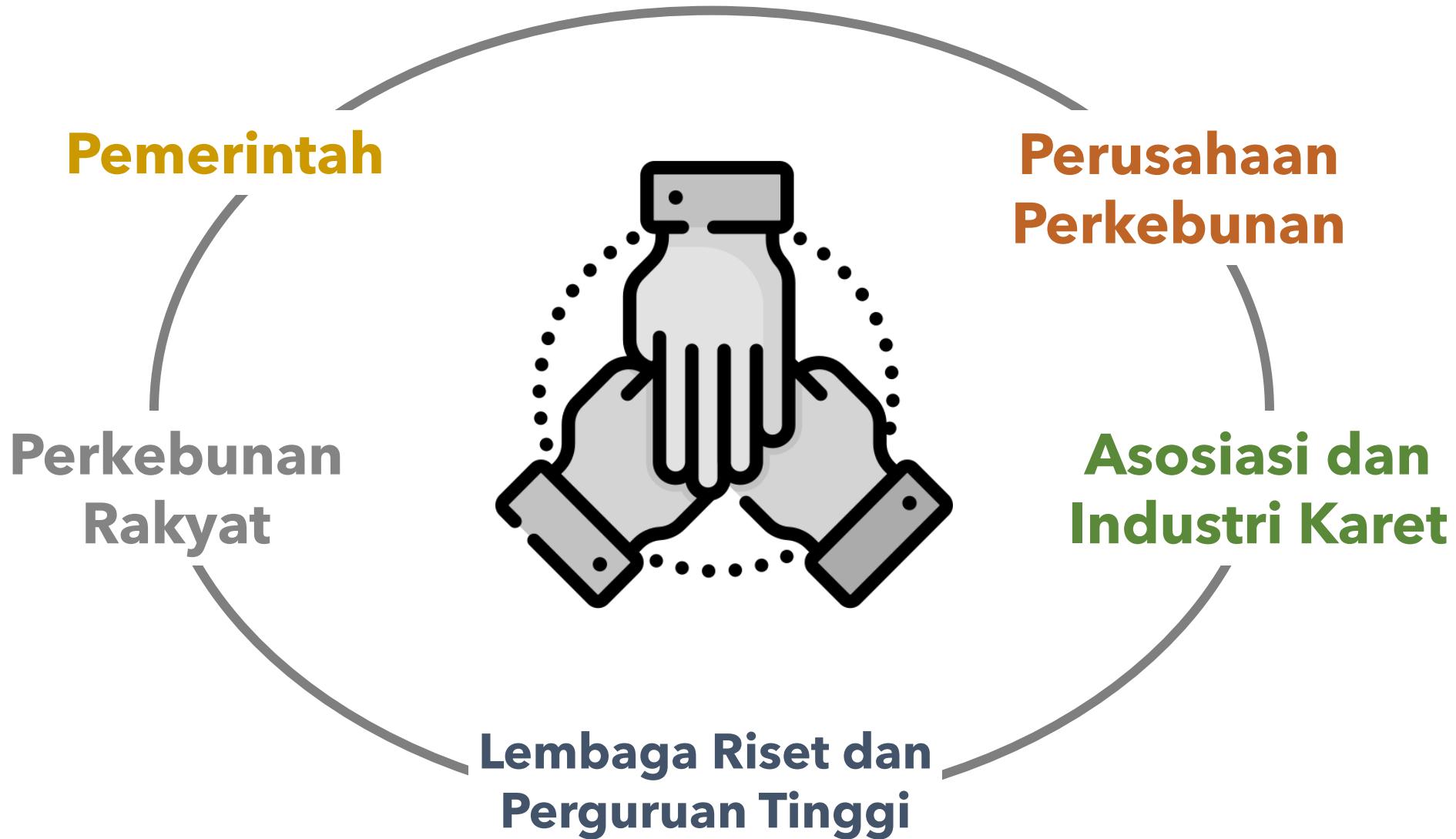


# Konsorsium *Pestalotiopsis*



# Pengembangan Teknologi Terpadu Pengendalian Penyakit Gugur Daun *Pestalotiopsis*

## Pengembangan klon karet resisten terhadap *Pestalotiopsis*

- Seleksi klon di lapang (ketahanan & produksi)
- *Classical breeding* untuk klon terbaik
- Identifikasi marka ketahanan melalui pendekatan molekuler

- Jenis klon
- Umur tanaman
- Lokasi sebaran penyakit
- Tingkat serangan
- Kerapatan tajuk
- Status hara tanaman
- Sistem sadap
- Tingkat produksi

## Faktor lingkungan yang mempengaruhi tingkat serangan

- Iklim
- Curah hujan
- Kelembaban
- Jenis tanah
- Status pemupukan

Bahan Tanaman

*Pestalotiopsis* sp

## Kajian komprehensif *Pestalotiopsis* sp.

- Biologi patogen & variasi genetik
- Virulensi patogen
- Epidemiologi (penyebaran, pola, faktor penentu penyebaran)

Tanaman

Pengendalian

## Pengembangan metode pengendalian

- Fungisida berbasis kimia & biologi
- Sistem aplikasi fungisida yang efektif & efisien

Lingkungan

Pencegahan

## Pengembangan *early warning system* berdasarkan informasi:

- Status serangan saat ini
- Status hara tanaman
- Dinamika iklim

Teknologi Terpadu Pengendalian Penyakit Gugur Daun *Pestalotiopsis*

# Kelompok Kerja Konsorsium *Pestalotiopsis*

## Jangka Pendek & Menengah

### Kelompok Tanaman & Lingkungan

#### Tanaman

- Jenis klon
- Umur tanaman
- Lokasi sebaran penyakit
- Tingkat serangan
- Kerapatan tajuk
- Status hara tanaman
- Sistem sadap
- Tingkat produksi

#### Lingkungan

- Iklim
- Curah hujan
- Kelembaban
- Jenis tanah
- Status pemupukan

### Kelompok Pathogen-Host & Pengendalian

#### Biologi Pestalotiopsis

- Biologi pathogen & variasi genetik
- Virulensi patogen
- Epidemiologi (penyebaran, pola, faktor penentu penyebaran)
- Standarisasi pengamatan penyakit

#### Pengembangan metode pengendalian

- Pestisida berbasis kimia & biologi
- Sistem aplikasi fungisida yang efektif & efisien
- Sosialisasi PGDP & pengendaliannya

#### Pengembangan *early warning system* berdasarkan informasi:

- Status serangan saat ini
- Status hara tanaman
- Dinamika iklim

## Jangka Panjang

### Kelompok Bahan Tanam

#### Pengembangan klon karet resisten

- Informasi respons klon terhadap serangan Pestalotiopsis di berbagai wilayah (variasi genetic)
- Seleksi klon di lapang (ketahanan & produksi) & pengujian
- Standar skrining tingkat ketahanan klon pada tahap pembibitan
- *Classical breeding* untuk klon terbaik
- Pengembangan marka ketahanan melalui pendekatan molekuler (*linkage mapping, genomewide association, genome editing*)
- Sosialisasi tentang bahan tanaman karet unggul untuk percepatan adopsi klon rekomendasi

- *Peta tematik penyebaran Pestalotiopsis*
- *Strategi/Kebijakan Pengendalian*

*Informasi komprehensif tentang Pestalotiopsis*

*Klon karet resisten/adaptif terhadap Pestalotiopsis*

## IDENTIFIKASI PENYEBAB KEJADIAN LUAR BIASA PENYAKIT GUGUR DAUN KARET DI INDONESIA

*Identification of Causes of Rubber Leaves Outbreak In Indonesia*

Tri Rapani FEBBIYANTI<sup>1\*</sup>, dan Zaida FAIRUZA<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pusat Penelitian Karet  
Jalan Raya Palembang – Betung KM 29 Sembawa Banyuasin Sumatera Selatan  
\*Email: [trifebbi@yahoo.com](mailto:trifebbi@yahoo.com)

<sup>2</sup>Balai Penelitian Sungai Putih, Pusat Penelitian Karet  
Galang, Deli Serdang, Po. Box 1415 Medan 2001, Sumatera Utara

Diterima : 10 Maret 2020 / Disetujui : 13 April 2020

### Abstrack

Rubber is an important commodity  
and a source of farmers' income for Indonesia.

yaitu penyakit gugur daun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi penyakit gugur daun yang saat ini *outbreak* di Indonesia, mengisolasi serta



Article

## Using Multi-Temporal Satellite Data to Analyse Phenological Responses of Rubber (*Hevea brasiliensis*) to Climatic Variations in South Sumatra, Indonesia

Fathin Ayuni Azizan <sup>1,2,\*</sup>, Ike Sari Astuti <sup>3</sup>, Mohammad Irvan Aditya <sup>3</sup>, Tri Rapani Febbiyanti <sup>4</sup>, Alwyn Williams <sup>1</sup>, Anthony Young <sup>1</sup> and Ammar Abdul Aziz <sup>1</sup>

<sup>1</sup> School of Agriculture and Food Sciences, The University of Queensland, Gatton, QLD 4343, Australia; [alwyn.williams@uq.edu.au](mailto:alwyn.williams@uq.edu.au) (A.W.); [anthony.young@uq.edu.au](mailto:anthony.young@uq.edu.au) (A.Y.); [a.abdulaziz@uq.edu.au](mailto:a.abdulaziz@uq.edu.au) (A.A.A.)

<sup>2</sup> Faculty of Chemical Engineering Technology, Universiti Malaysia Perlis, Arau 02600, Perlis, Malaysia

<sup>3</sup> Department of Geography, Universitas Negeri Malang, Malang 65145, Jawa Timur, Indonesia; [ike.sari.fis@um.ac.id](mailto:ike.sari.fis@um.ac.id) (I.S.A.); [irvan.1507226@students.um.ac.id](mailto:irvan.1507226@students.um.ac.id) (M.I.A.)

<sup>4</sup> Indonesian Rubber Research Institute, Medan 30953, South Sumatra, Indonesia; [trifebbi@gmail.com](mailto:trifebbi@gmail.com)

\* Correspondence: [f.azizan@uq.net.au](mailto:f.azizan@uq.net.au)

Abstract: Land surface phenology derived from satellite data provides insights into vegetation re-

Remote Sens. 2021, 13, 2932.  
<https://doi.org/10.3390/rs13152932>

**Kami siap melayani :**

- Pengamatan Gejala Serangan
- Pengendalian Hama dan Penyakit



**Tim Peneliti Proteksi Tanaman Karet**

**Contact:**

**Dr Tri Rapani Febbiyanti**  
**Pusat Penelitian Karet**

trifebbi@gmail.com  
admin@pestalotiopsis-id.org